

**FAKTOR PENYEBAB SISWA MEMBOLOS DAN
UPAYA GURU MENGATASINYA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MIZANUL ILMI
NIM 15006129**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS N PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB SISWA MEMBOLOS DAN UPAYA GURU
MENGATASINYA**

Nama : Mizanul Ilmi
Nim/BP : 15006129/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2020

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi

Pembimbing



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Drs. Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19560303 198003 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

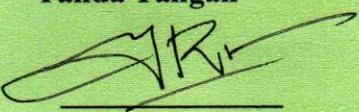
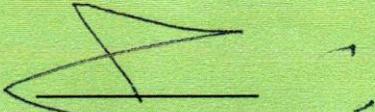
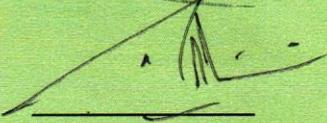
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**FAKTOR PENYEBAB SISWA MEMBOLOS DAN UPAYA GURU
MENGATASINYA**

NAMA : MIZANUL ILMI
NIM/BP : 15006129/2015
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, 17 Februari 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons	
Anggota	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons	
Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mizanul Ilmi
NIM/BP : 15006129/2015
Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Faktor Penyebab Siswa Membolos dan Upaya Guru Mengatasinya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



Mizanul Ilmi

ABSTRAK

Mizanul Ilmi. 2020. Faktor Penyebab Siswa Membolos dan Upaya Guru Mengatasinya. Skripsi. Padang: Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas N Padang.

Kehadiran adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Namun sejumlah siswa sering membolos tanpa ada keterangan yang jelas, mereka berada di sekitar sekolah sambil duduk-duduk di warung dekat sekolah dan merokok. Alasan yang dikemukakan karena bosan di dalam kelas dan tidak menyukai pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab siswa membolos dan upaya guru mengatasinya di SMA N 1 X Koto Singkarak yang dilihat dari faktor; (1) siswa sendiri, (2) keluarga, (3) sekolah, dan (4) masyarakat di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 49 orang siswa yang sering membolos. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model skala likert sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik statistik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penyebab siswa membolos di SMA N 1 X Koto Singkarak yaitu siswa itu sendiri, berada pada kategori tinggi, sedangkan faktor sekolah dan masyarakat di lingkungan sekolah berada pada kategori cukup tinggi, dan faktor keluarga berada pada kategori rendah. Selanjutnya, upaya guru untuk mengatasi siswa membolos berada pada kategori rendah.

Keyword: faktor penyebab siswa membolos dan upaya guru

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Penyebab Siswa Membolos dan Upaya Guru Mengatasinya” guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan, dorongan, nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Dr. Afdal M.Pd, Kons. selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan saran kepada peneliti. Semoga bapak selalu diberkahi nikmat kesehatan serta kebahagiaan lahir dan batin.
4. Bapak Drs. Asmidir Ilyas M.Pd., Kons. dan Bapak Drs. Afrizal Sano M.Pd., Kons. selaku penguji yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini

6. Staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini
7. Bapak kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, staf tata usaha dan siswa SMA N 1 X Koto Singkarak yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
8. Orangtua saya, Papa dan Ibu serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan curahan dan kasih sayang yang tulus, motivasi, do'a tiada henti serta dukungan moril maupun materi demi kesuksesan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2015 yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisinya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Febuari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Perilaku Membolos	11
1. Pengertian Perilaku Membolos.....	11
2. Faktor Penyebab Siswa Membolos.....	12
3. Akibat Perilaku Membolos	15
4. Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Definisi Operasional	24

E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
C. Implikasi Terhadap Layanan BK.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Subjek penelitian..... 23
Tabel 2	Skor jawaban responden..... 26
Tabel 3	Kisi-kisi instrument 28
Tabel 4	Kategori pengolahan data hasil penelitian faktor penyebab siswa membolos..... 29
Tabel 5	Kategori pengolahan data hasil penelitian upaya guru guru mengatasi siswa membolos..... 29
Tabel 6	Faktor penyebab siswa membolos 32
Tabel 7	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari siswa sendiri secara umum 33
Tabel 8	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari siswa sendiri.... 34
Tabel 9	Faktor penyebab siswa ditinjau dari faktor keluarga secara umum..... 36
Tabel 10	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari faktor keluarga.. 37
Tabel 11	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari faktor sekolah secara umum..... 38
Tabel 12	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari faktor sekolah... 39
Tabel 13	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari faktor masyarakat di lingkungan sekolah secara umum..... 40
Tabel 14	Faktor penyebab siswa membolos ditinjau dari faktor masyarakat di lingkungan sekolah 41
Tabel 15	Upaya guru mengatasi siswa membolos 42
Tabel 16	Upaya guru mengatasi siswa membolos ditinjau dari menegakkan disiplin sekolah 44
Tabel 17	Upaya guru mengatasi siswa membolos ditinjau dari membantu mengatasi masalah yang dialami siswa 45
Tabel 18	Upaya guru mengatasi siswa membolos ditinjau dari menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana 46
Tabel 19	Upaya guru mengatasi siswa membolos ditinjau dari menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait..... 47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Kerangka Berpikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Rekapitulasi Judge Angket	66
Lampiran 2	Hasil Validasi Uji Coba Instrument	77
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrument Penelitian	84
Lampiran 4	Instrument Penelitian.....	85
Lampiran 5	Tabulasi Data Keseluruhan.....	91
Lampiran 6	Tabulasi Hasil Penelitian Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Secara Keseluruhan	103
Lampiran 7	Surat-surat.....	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu, tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi juga untuk mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan, pendidik harus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut dapat melalui pendidikan formal dan informal. Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Berbagai upaya dilakukan pemerintah dan guru guna mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan tersebut, antara lain dengan menjalankan kurikulum sesuai dengan undang-undang, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, dan menegakkan kedisiplinan melalui peraturan sekolah.

Seorang siswa dikatakan disiplin jika siswa datang tepat waktu, masuk kelas pada waktunya, mengikuti pelajaran dengan cermat, tidak keluar ketika jam Proses Belajar Mengajar berlangsung (PBM), dan memakai seragam sesuai dengan ketentuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Imron, A (2004:135) disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Sementara itu, Soejipto (2004:7) menyatakan disiplin merupakan cerminan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma/etika yang berlaku. Pentingnya disiplin bagi perkembangan kepribadian, maka sekolah perlu melakukan pembinaan disiplin pada siswanya. Upaya peningkatan pun tidak terlepas dari peran seluruh personil sekolah yang diharapkan mampu menggerakkan anak didiknya untuk mematuhi peraturan sekolah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membolos (2019) memiliki arti tidak masuk bekerja (sekolah dan sebagainya). Sedangkan menurut Gunarsa (2002:76) membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Membolos merupakan melanggar norma-norma sosial sebagai akibat dari proses pengondisian dari lingkungan yang buruk.

Perilaku membolos merupakan perbuatan dengan sengaja tidak hadir dalam proses mengajar belajar. Menurut Sarwono (2008:209) salah satu bentuk kenakalan remaja adalah kenakalan yang melawan status misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos.

Perilaku membolos sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi banyak pelajar. Tidak hanya di kota-kota besar saja siswa yang terlihat sering membolos, bahkan di daerah-daerah pun perilaku membolos sudah menjadi hal yang biasa. Siswa yang sering membolos tidak hanya di salah satu sekolah saja tetapi banyak sekolah mengalami hal yang sama yang disebabkan oleh berbagai faktor yang melatar belakangnya, seperti; siswa sendiri, keluarga, sekolah, maupun masyarakat di lingkungan sekolah.

Perilaku membolos merupakan suatu permasalahan yang perlu ditangani dan memerlukan bimbingan dari guru, seperti yang dikemukakan oleh Gunarsa (2002:32) bahwa tingkah laku di sekolah yang bertahan dengan kurang pembentukan kesungguhan disiplin diri, pengendalian tingkah laku dan memerlukan bimbingan guru adalah keterlambatan, membolos, menentang guru, perkelahian, menyontek, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan membolos adalah perilaku siswa yang sengaja tidak hadir dalam mengikuti kegiatan di sekolah tanpa alasan yang jelas dan tidak diketahui oleh orangtua serta tidak dapat diterima oleh guru atau pihak sekolah.

Berbicara mengenai membolos tidak terlepas dari sekolah. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat (Permendikbud No 6 Tahun 2009). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa SMA merupakan bagian dari

sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di setiap sekolah ada beberapa pendidik. Yang dimaksud dengan pendidik di sini adalah orang dewasa yang wajib memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan sebagai pribadi yang mandiri (Suryosubroto, 2010:18).

Salah satu pendidik yaitu guru. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa (Saidah, 2016:221). Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Hal ini berarti seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Menurut Rohmawati, C (2012) seorang guru juga diharapkan menguasai psikologi tentang anak, penanggung jawab dalam membina disiplin, penilai dan konselor terhadap kegiatan siswa, pengembang kurikulum yang sedang dilaksanakan, penghubung antara sekolah dengan

masyarakat dan orangtua, pengajar yang terus menerus mencari dan menyelidiki pengetahuan yang baru dan ide-ide yang baru untuk melengkapi informasinya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai seorang pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendisiplinkan siswa kearah yang lebih baik, seperti mencegah kebiasaan membolos yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, L (2013) bentuk perilaku membolos siswa yaitu membolos satu jenis pelajaran atau beberapa mata pelajaran dan membolos seharian yang disebabkan oleh faktor pribadi siswa, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor teknologi, dan faktor sekolah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winasa (2011) mengungkap bahwa secara umum tingkat perilaku membolos siswa SMP berada pada kategori sering sebanyak (57,89%).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013) diperoleh hasil penyebab siswa membolos terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi siswa yang rendah, minat belajar yang rendah, dan mudah emosional. Sedangkan faktor eksternal meliputi banyak hal, yaitu siswa dari keluarag broken home, orangtua yang membeda-bedakan anak, pengaruh teman sebaya yang suka membolos dan kecanduan game online.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian Asri, K.P & Nurmina (2018) dipaparkan bahwa perilaku membolos siswa SMA PGRI 1 Kota Padang berada pada kategori sangat tinggi.

Kebiasaan membolos ini juga terjadi di SMA N 1 X Koto Singkarak. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 27 Februari 2019 di SMA N 1 X Koto Singkarak terdapat siswa yang sengaja tidak mengikuti proses belajar mengajar dan duduk di kantin sekolah. Selain itu juga ditemui siswa yang berkeluyuran saat jam pelajaran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan sepeda motor, dan ada juga siswa yang berada di sekitar sekolah memakai seragam sekolah sambil duduk-duduk di warung maupun di warnet sambil merokok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 X Koto Singkarak pada tanggal 27 Februari 2019 diperoleh informasi bahwasanya lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa di SMA N 1 X Koto Singkarak pernah melakukan bolos sekolah. Siswa yang membolos ini sangat bervariasi, mulai dari siswa yang hampir setiap hari membolos, ada siswa yang bolos sekali-kali dan kadang ada siswa yang bolos pada hari-hari tertentu saja. Ada juga siswa yang sengaja tidak masuk kelas karena menghindari mata pelajaran tertentu seperti pelajaran matematika, IPA, dan sebagainya tergantung pada mata pelajaran yang kurang diminati.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan enam orang siswa yang pernah membolos di SMA N 1 X Koto Singkarak yang dilaporkan oleh guru yang mengajar ke ruangan bimbingan dan konseling pada tanggal 1 Maret 2019, diperoleh hasil bahwa alasan mereka membolos adalah karena

bosan di dalam kelas, tidak menyukai pelajaran tertentu yang dianggap sulit seperti pelajaran matematika, dan diajak teman membolos.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang siswa di SMA N 1 X Koto Singkarak yang belum pernah membolos terhadap penyebab siswa membolos pada tanggal 9 Juli 2019 adalah karena; 1) pengaruh teman, 2) bosan dengan rutinitas sekolah, 3) mata pelajaran yang tidak diminati seperti pelajaran Matematika, 4) faktor ekonomi, misalkan pada saat siswa membayar uang kas yang akan diminta oleh bendahara kelas, mereka sengaja tidak datang ke sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis absensi siswa di SMA N 1 X Koto Singkarak dari bulan Juli 2018 hingga Mei 2019 memaparkan 66,9% siswa kelas XI dan XII tahun ajaran 2019/2020 pernah membolos, hal ini membuktikan bahwa perilaku membolos merupakan perilaku yang dianggap wajar oleh siswa.

Dengan adanya berbagai permasalahan tentang membolos di SMA N I X Koto Singkarak, peneliti merasa tertarik untuk lebih memahami dan mengetahui tentang faktor-faktor siswa membolos. Penelitian ini khususnya dilakukan kepada siswa SMA N I X Koto Singkarak kelas XI dan XII tahun ajaran 2019/2020. Peneliti tidak memasukkan kelas X dengan alasan daftar hadir siswa kelas X belum cukup satu tahun ajaran. Oleh sebab itu, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Siswa Membolos dan Upaya Guru Mengatasinya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang bolos dan cabut saat pelajaran berlangsung
2. Masih ada siswa duduk di kantin saat jam pelajaran berlangsung
3. Sebagian siswa berkeluyuran saat jam pelajaran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan sepeda motor
4. Sebagian siswa membolos karena malas dan bosan dalam belajar
5. Sebagian siswa membolos karena diajak teman
6. Sebagian siswa membolos karena tidak suka dengan pelajaran tertentu
7. Adanya siswa tidak hadir tanpa kabar
8. Sebagian siswa membolos karena faktor ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah yang berkaitan dengan:

1. Faktor penyebab siswa membolos
2. Upaya guru mengatasi siswa membolos.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa yang menyebabkan siswa membolos?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi siswa membolos?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini berpijak pada asumsi sebagai berikut:

1. Membolos merupakan salah satu bentuk pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa
2. Membolos dapat merugikan siswa
3. Setiap siswa yang membolos memiliki penyebab yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Dari purumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan faktor penyebab siswa membolos
2. Mendeskripsikan upaya guru mengatasi siswa membolos.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan intelektual bagi mahasiswa program bimbingan dan konseling
 - b. Dapat memperkaya wawasan bagi peneliti dan guru khususnya mengenai faktor-faktor siswa membolos di sekolah.
2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orangtua dan guru di SMA N 1 X Koto Singkarak dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa agar tidak membolos.

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang faktor-faktor siswa membolos, sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam menyusun program untuk meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.

b. Guru Bimbingan dan konseling

Sebagai acuan dalam membuat perencanaan layanan bimbingan dan konseling dalam rangka mengatasi perilaku membolos siswa.

c. Guru Mata pelajaran

Sebagai bahan masukan agar guru dapat menggunakan metode belajar yang tepat sehingga siswa merasa senang mengikuti proses belajar mengajar.

d. Bagi wali kelas

Sebagai bahan masukan agar wali kelas dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa untuk mengatasi perilaku membolos siswa.

e. Manfaat bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti diharapkan dapat mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor siswa membolos sehingga menambah wawasan peneliti.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti lain yaitu sebagai pedoman terkait dengan faktor-faktor siswa membolos, kemudian sebagai bahan masukan bagi peneliti supaya hasil penelitian lebih sempurna.